



CATATAN ATAS **LAPORAN** **KEUANGAN** **SEMESTER 1** **TA. 2025**

Balai perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Direktorat Jenderal Perikanan Dudi Daya
Kementerian Kelautan dan Perikanan

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antaralain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Takalar, 18 Juli 2025
Kepala Balai,



Nur Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si
NIP 197706102002121003

DAFTAR ISI

Hal	
Kata Pengantar	I
Daftar Isi	II
Pernyataan Tanggung Jawab	III
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran 3	1
II. Neraca 4	2
III. Laporan Operasional	3
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	4
V. Catatan atas Laporan Keuangan 5	7
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Satker Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Periode Per 30 Juni Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggungjawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Takalar, 18 Juli 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,



Nur Muflich Juniyanto, S.Pi.M.Si
NIP 197706102002121003

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Semester I Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada semester I TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 538.788.262 atau mencapai 30,29 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.1.778.702.000.

Realisasi Belanja Negara pada semester I TA 2025 adalah sebesar Rp. 10.682.813.830 atau mencapai 37,89 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.28.191.359.000

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025.

Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 182.690.177.783 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 1.389.202.246 Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 181.300.975.537 Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 0

Nilai Kewajiban (utang Pihak ketiga), Utang Yang Belum ditagihkan ,uang muka dari kppn Rp.73.700.000 dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 181.378.453.955 Utang Yang Belum ditagihkan Rp.107.850.972. dan Uang Muka KPPN Rp. 73.700.000

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.518.661.862 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.14.617.215.712 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp.(13.570.962.760). Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp. 829.655.700 dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp.0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. (13.570.962.760)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp 188.573.158.154 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp.(13.572.938.560) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.(7.773.816.507) dan penyesuaian nilai aset tahun berjalan senilai Rp.0, koreksi nilai Persediaan sebesar Rp.0, dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.14.152.050.868, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp.181.378.453.955.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025		% thd Angg	2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.778.702.000	538.788.262	30,29	1.416.526.433
JUMLAH PENDAPATAN		1.778.702.000	538.788.262	30,29	1.416.526.433
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	12.488.118.000	7.257.307.773	58,11	6.960.637.684
Belanja Barang	B.4	15.638.241.000	3.425.506.057	21,90	6.802.457.600
Belanja Modal	B.5	65.000.000	-	0,00	396.666.604
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-		-
JUMLAH BELANJA		28.191.359.000	10.682.813.830	37,89	14.159.761.888

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

NERACA

PER 30 JUNI 2025 DAN 2024

(DalamRupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	73.700.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	2.188.600	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.7	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.8	-	-
Persediaan	C.9	1.313.313.646	1.197.138.023
Persediaan yang belum diregister	C.10	-	-
Jumlah Aset Lancar		1.389.202.246	1.197.138.023
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	116.964.409.300	112.956.384.000
Peralatan dan Mesin	C.15	45.036.966.280	44.556.459.240
Gedung dan Bangunan	C.16	58.472.246.252	67.195.923.520
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	17.825.851.034	18.522.001.034
Aset Tetap Lainnya	C.18	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(56.998.497.329)	(55.669.301.548)
Jumlah Aset Tetap		181.300.975.537	187.561.466.246
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	138.453.700	138.453.700
Aset Lain-Lain	C.22	5.320.401.000	7.859.781.923
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(5.458.845.700)	(7.970.307.289)
Jumlah Aset Lainnya		-	27.928.334
JUMLAH ASET		182.690.177.783	188.786.532.603
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	73.700.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	1.130.172.856	213.374.449
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.26	107.850.972	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.27	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.28	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.311.723.828	213.374.449
JUMLAH KEWAJIBAN		1.311.723.828	213.374.449
EKUITAS DANA			
Ekuitas Dana Lancar	C.29	-	-
Ekuitas Dana Investasi	C.30	-	-
Ekuitas	C.31	181.378.453.955	188.573.158.154
JUMLAH EKUITAS DANA		181.378.453.955	188.573.158.154
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		182.690.177.783	188.786.532.603

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 Dan 2024

URAIAN	CATATAN	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	518.661.862	1.367.536.182
JUMLAH PENDAPATAN		518.661.862	1.367.536.182
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	8.124.672.180	7.820.053.346
Beban Persediaan	D.3	965.171.299	2.564.321.257
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.178.647.449	2.835.853.293
Beban Pemeliharaan	D.5	236.270.074	369.667.152
Beban Perjalanan Dinas	D.6	108.542.974	879.734.063
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	481.283.900	1.390.517.830
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	2.522.627.836	2.690.625.693
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		14.617.215.712	18.550.772.634
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(14.098.553.850)	(17.183.236.452)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		(302.064.610)	(1.967.615.257)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		22.315.000	-
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya		829.655.700	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		324.379.610	1.967.615.257
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		833.100.200	2.328.390.814
Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		3.444.500	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		527.591.090	360.775.557
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(13.570.962.760)	(16.822.460.895)

(Dalam Rupiah)
Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	188.573.158.154	193.915.963.607
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(13.572.938.560)	(16.822.460.895)
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN		-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGUNGARANGI EKUITAS		(7.773.816.507)	(104.522.562)
LAIN-LAIN		-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3	-	18.540.000
KOREKSI NILAI ASET TETAP non revaluasi	E.4	(7.773.816.507)	(123.062.562)
KOREKSI ATAS BEBAN	E.5	-	-
KOREKSI ATAS PENDAPATAN	E.6	-	-
KOREKSI Atas Reklasifikasi	E.7	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		14.152.050.868	12.743.235.455
KENAIKAN/ PENURUNAN EKUITAS		(4.183.748.002)	(4.183.748.002)
EKUITAS AKHIR	E.8	181.378.453.955	189.732.215.605

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar didirikan sebagai salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Kelautan Dan Perikanan dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Perikanan Budidaya. Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan B/52/Men.KP/II/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Entitas berkedudukan di Desa Mappakalombo Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Balai perikanan Budidaya Air payau Takalar mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Perikanan Budidaya Air payau Takalar berkomitmen dengan visi ***“Terwujudnya BPBAP TAKALAR sebagai pusat pelayanan masyarakat dan penyedia Teknologi terapan dalam Pengembangan Budidaya Air Payau Di Kawasan Timur Indonesia”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Pengembangan Teknologi Budidaya Air Payau Berbasis agribisnis yang berdaya saing, ramah lingkungan dan berkelanjutan.

- Percepatan ahli teknologi Budidaya Air Payau pada masyarakat pembudidaya.
- Penciptaan dan Peningkatan Jumlah Paket Teknologi Budidaya yang efisien, efektif, ramah Lingkungan dan Berkelanjutan.
- Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumbawa dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja

dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa anfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Balai Perikanan Budidaya Air Payau* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Hasil Perikanan	1.683.158.000	1.683.158.000
Pendapatan dari Pemamfaatan BMN		
Pendapatan Jasa	0	-
Jumlah Pendapatan	1.683.158.000	1.683.158.000
Belanja		
Belanja Pegawai	12.312.790.000	12.312.790.000
Belanja Barang	22.208.555.000	21.668.555.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Belanja Modal	1.893.650.000	1.893.650.000
Jumlah Belanja	36.414.995.000	35.874.995.000

*Realisasi
Pendapatan
Rp538.788.262*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.538.788.262 atau mencapai 30,29 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.1,778.702.000 Pendapatan Satker Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar terdiri dari Pendapatan hasil Perikanan, Pendapatan Jasa, Pendapatan Lain-lain dan Pendapatan denda. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Hasil Perikanan	1.530.752.000	250.143.900	
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan mesin		22.315.000	
Pendapatan Penggunaan sarana prasarana	24.100.000	29.974.608	
Pendapatan sewa Tanah Gedung dan Bang	-	10.216.754	
Pendapatan Dari Pemanfaatan BMN		-	
Pendapatan pengujian,Sertifikasi,Kalibrasi dan Standarisasi	223.850.000	226.138.000	
Penerimaan kembali belanja Pegawai TAYL		-	
Penerimaan kembali belanja barang TAYL		-	
Penerimaan kembali belanja lain lain TAYL	-	-	-
Jumlah	1.778.702.000	538.788.262	30,29

Realisasi Pendapatan Semester I TA 2025 mengalami penurunan 61,96 persen dibandingkan Semester I TA 2024, hal ini dikarenakan oleh adanya penurunan penjualan hasil perikanan di semester I TA 2025 yang cukup signifikan dikarenakan adanya efisiensi anggaran.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI PER 30 JUNI 2025	REALISASI PER 30 JUNI 2025	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Hasil Perikanan	250.143.900	1.110.893.750	-77,48
Pendapatan dari penjualan Peralatan dan mesin	22.315.000	-	#DIV/0!
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	10.216.754	11.036.076	
Pendapatan Jasa	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya	226.138.000	234.742.000	
pendapatan penjualan hasil produksi non litbanglainnya	-	-	#DIV/0!
Pendapatan sarana dan prasarana	29.974.608	9.025.010	232,13
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	-	-	#DIV/0!
Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pihak lain/ketiga	-	-	#DIV/0!
Penerimaan Kembali belanja barang TAYL	-	50.829.597	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	-	#DIV/0!
Penerimaan Kembali belanja Modal TAYL	-	-	#DIV/0!
Jumlah	538.788.262	1.416.526.433	-61,96

Realisasi Belanja **B.2 Belanja**

Negara

Rp10.682.813.830

Realisasi Belanja instansi Per 30 juni 2025 adalah sebesar Rp. 10.682.813.830 atau 37,89% dari anggaran belanja sebesar Rp.28.191.359.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja semester I TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

URAIAN	Anggaran	Realisasi Per 30 Juni 2025	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	12.488.118.000	7.257.307.773	72,08
Belanja Barang	15.638.241.000	3.425.506.057	356,52
Belanja Bantuan Sosial		-	-
Belanja Modal	65.000.000	-	#DIV/0!
Jumlah	28.191.359.000	10.682.813.830	163,89

Dibandingkan dengan Per 30 Juni 2024, Realisasi Belanja Per 30 Juni 2025 mengalami penurunan yang cukup signifikan

dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya, yaitu penurunan pada belanja barang akibat dampak dari penghematan anggaran(efisiensi) dan juga pada belanja modal yang tidak ada realisasi.

Perbandingan Realisasi Belanja Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI PER 30 Juni 2025	REALISASI PER 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	7.257.307.773	6.960.637.684	4,26
Belanja Barang	3.425.506.057	6.802.457.600	(49,64)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	-	396.666.604	(100,00)
Jumlah	10.682.813.830	14.159.761.888	(24,56)

Belanja Pegawai **B.3 Belanja Pegawai**

Rp7.257.307.773

Realisasi Belanja Pegawai Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.7.257.307.773 dan Rp.6.960.637.684.

Perbandingan Belanja Pegawai Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI PER 30 Juni 2025	REALISASI PER 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.607.594.833	3.607.594.833	-
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	264.974.952	192.892.827	-
Belanja Tunjangan Khusus	3.384.738.294	3.301.416.048	-
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	7.257.308.079	7.101.903.708	-
Pengembalian Belanja Pegawai	(306)	(1.437)	-
Jumlah Belanja	7.257.307.773	7.101.902.271	-

Belanja Barang **B.4 Belanja Barang**

Rp3.425.506.057

Realisasi Belanja Barang Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.3.425.506.507 dan Rp.6.802.457.600. Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2025 mengalami penurunan 49,64 % dari Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2024, hal ini dikarenakan penurunan seluruh belanja barang dikarenakan efisiensi dan belum ada realisasi belanja barang diserahkan ke masyarakat.

Perbandingan Belanja Barang Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI PER 30 Juni 2025	REALISASI PER 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	417.767.449	715.419.355	(41,61)
Belanja Barang Non Operasional	107.402.357	512.479.160	(79,04)
Belanja Jasa	1.648.380.201	1.761.284.615	(6,41)
Belanja pemeliharaan	222.064.635	346.545.264	(35,92)
Belanja barang persediaan barang konsumsi	935.213.828	2.258.522.110	(58,59)
Belanja Perjalanan Dinas	94.677.587	815.632.410	(88,39)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	392.574.686	-
Jumlah Belanja Kotor	3.425.506.057	6.802.457.600	(49,64)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	3.425.506.057	6.802.457.600	(49,64)

Belanja Modal

Rp0,

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp. 396.666.604. Tidak ada realisasi belanja modal dikarenakan terdapat efisiensi anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI PER 30 Juni 2025	REALISASI PER 30 juni 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	298.840.000	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	97.826.604	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	-
Belanja Modal Lainnya	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	396.666.604	-
Pengembalian	0	0	-
Jumlah Belanja	0	396.666.604	-

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Per 30 Juni 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 30 juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI PER 30 JUNI 2025	REALISASI PER 30 Juni 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0, dan Rp. 298.840.000.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI PER 30 Juni 2025	REALISASI PER 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Alat Rumah Tangga		71.700.000	-100,00
Alat Kedokteran		127.440.000	
Unit alat Laboratorium		99.700.000	-100,00
Jumlah Belanja Kotor		298.840.000	-100,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	298.840.000	-100,00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
Per 30 Juni 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI PER 30 Juni 2025	REALISASI PER 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
	0	0	#DIV/0!
	0	0	#DIV/0!
	0	0	#DIV/0!
	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp 0

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI PER 30 Juni 2025	REALISASI PER 30 Juni 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan irigasi	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp73.700.000*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.73.700.000 dan Rp.255.000.000

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	PER 30 Juni 2025	TA 2024
Uang Tunai	-	-
Bank BRI No.acc 02250100027301	73.700.000	255.000.000
Jumlah	73.700.000	255.000.000

*Kas dan setara
kas lainnya
Rp0*

C.2 Kas dan Setara Kas Lainnya

Nilai Kas dan setara kas lainnya per 31 Desember 2025 dan TA 2024 sebesar Rp.0,-

*Persediaan
Rp.1.313.313.646*

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.1.313.313.646 dan Rp.2.164.214.133

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Per 31 Desember 2025 dan 2024

Jenis	PER 30 Juni 2025	TA 2024
Barang Konsumsi	439.455.601	385.653.816
Barang untuk Pemeliharaan	5.367.835	8.572.781
Hewan dan Tanaman utk dijual kpd masyarakat	59.780.000	40.482.110
Barang persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	-	-
Bahan Baku	579.042.298	588.159.198
Suku Cadang	19.295.533	20.492.883
Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga		
Persediaan dalam rangka bantuan sosial	-	-
Persediaan Lainnya	210.372.379	153.777.235
Jumlah	1.313.313.646	1.197.138.023

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah

Rp116.964.409.300

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar 30 Juni 2025 sebesar Rp.116.964.409.300 dan 2024 sebesar Rp112.956.384.000, terdapat transfer masuk dari eselon 1 DJPB

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	112.956.384.000
Mutasi tambah:	4.008.025.300
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 30 Juni 2025	116.964.409.300

Peralatan dan Mesin

Rp.45.036.966.280

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 sebesar Rp.45.036.966.280 dan 2024 adalah sebesar Rp.44.556.459.240, terdapat pengurangan aset peralatan mesin periode 30 Juni 2025.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	44.556.459.240
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	882.295.040
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	401.788.000
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2025	45.036.966.280
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2020	-39.771.144.950
Nilai Buku per 30 Juni 2025	5.265.821.330

*Gedung dan
Bangunan
Rp58.472.246.252*

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 sebesar Rp.58.472.246.252 dan 2024 tidak mengalami perubahan nilai sebesar Rp.67.195.923.520.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	67.195.923.520
Mutasi tambah:	
Transfer masuk, pengembangan dan perolehan gedung	-
Mutasi kurang:	(8.723.677.268)
Saldo per 30 Juni 2025	58.472.246.252
Pengembalian belanja	-
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2022	(12.436.814.504)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	46.035.431.748

*Jalan, Jaringan dan
Irigasi
Rp17.825.851.034*

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2025 sebesar Rp.17.825.851.034 dan 2024 sebesar Rp.18.522.001.034

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	18.522.001.034
Mutasi tambah:	-
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	(696.150.000)
Saldo per 30 Juni 2025	17.825.851.034
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	(4.790.537.875)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	13.035.313.159

*Aset Tetap Lainnya
Rp0*

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	0
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
4	0
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	0
Nilai Buku per 30 Juni 2025	0

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0*

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp(56.998.497.329)*

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp(596.998.497.329) dan Rp(55.669.301.548). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Per 30 Juni 2025 dan 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	45.036.966.280	39.771.144.950	5.265.821.330
2	Gedung dan Bangunan	58.472.246.252	12.436.814.504	46.035.431.748
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	17.825.851.034	4.790.537.875	13.035.313.159
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		121.335.063.566	56.998.497.329	64.336.566.237

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lain-Lain Rp0

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah nilainya sama sebesar Rp.0 tidak ada penambahan dalam aset lain lain.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset*

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 sebesar Rp.5.458.854.700 dan 2024 sebesar Rp (7.970.307.289) .

Lainnya
Rp(5.458.854.700)

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Lain-lain	5.320.401.000	5.458.854.700	-138.453.700
Jumlah	5.320.401.000	5.458.854.700	-138.453.700

Uang Muka dari
KPPN Rp73.700.000

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.73.700.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian telah disetor kembali ke kas Negara melalui Bank BRI (Persero) Tbk. Cab. Sungguminasa Gowa berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Jumlah Aset
Lainnya
Rp.0

C.25 Jumlah Aset Lainnya

Jumlah Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.27.928.334

Jumlah Kewajiban
Jangka Pendek
Rp.1.311.723.828

C.26 Jumlah Kewajiban Jangka Pendek

Jumlah Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2025 dan 2024 terdiri dari utang kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp.1.311.723.828 dan Rp.213.374.449

Ekuitas
Rp.182.690.177.783

C.27 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.182.690.177.783 dan Rp.188.786.532.603 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB

Rp.518.661.862

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.518.661.862 dan Rp. 1.367.536.182. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	PER 30 JUNI 2025	PER 30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Hasil Perikanan	250.143.900	1.110.893.750	(77)
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	10.216.754	12.875.422	(21)
Pendapatan jasa/pendapatan sarana	29.974.608	9.025.010	232
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	0	0	#DIV/0!
Pendapatan pengujian, sertifikasi, Kalibrasi dan standarisasi Lainnya	226.138.000	234.742.000	(4)
Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	22.315.000	0	#DIV/0!
Jumlah	538.788.262	1.367.536.182	(61)

Beban Pegawai

Rp.8.124.672.180

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.8.124.672.180 dan Rp. 7.820.053.346. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Aparatur Sipil Negara (ASN), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	Per 30 Juni 2025	Per 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	4.288.106.440	4.088.976.233	5
Beban Tunjangan-tunjangan	3.836.565.740	3.731.077.113	3
Jumlah	8.124.672.180	7.820.053.346	4

Beban Persediaan
Rp.1.450.857.495

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.1.450.857.495 dan Rp. 3.959.993.692

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Semester I Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	Per 30 Juni 2025	Per 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	582.184.910	1.481.531.930	-61
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	3.204.946	-	#DIV/0!
Beban Persediaan suku cadang	1.197.350	5.154.605	
Beban Persediaan Bahan Baku	340.265.433	895.041.975	-62
Beban Persediaan Hewan dan Tanaman Untuk dijual atau diserahkan Kepada Masyarakat	464.678.900	1.362.186.500	
Beban Barang Persediaan Lainnya Untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	16.605.000	28.331.330	
Beban Persediaan Lainnya	42.720.956	187.747.352	-77
Jumlah	1.450.857.495	3.959.993.692	-63

Beban Barang dan Jasa
Rp.2.178.647.449

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.2.178.647.449 dan Rp.2.835.853.293. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya tambahan beban bahan yang cukup signifikan.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	Per 30 Juni 2024	Per 30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	365.087.949	660.604.555	(44,73)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0	20.526.050	(100,00)
Beban Pengiriman surat dinas pos pusat	771.500	1.514.700	(49,07)
Beban Honor Operasional Satker	52.400.000	55.280.000	(5,21)
Beban Barang Operasional Lainnya	0	14.199.496	(100,00)
Beban Bahan	107.402.357	233.048.495	(53,91)
Beban Honor Output Kegiatan	0	281.043.665	(100,00)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	7.155.000	(100,00)
Beban Langganan Listrik	1.038.106.366	1.211.426.137	(14,31)
Beban Langganan Telepon	7.903.200	12.905.759	(38,76)
Beban Air	30.173.900	25.858.900	16,69
Beban Langganan Daya Dan Jasa Lainnya	44.354.149	78.790.536	(43,71)
Beban Sewa	13.000.000	163.200.000	(92,03)
Beban Jasa Lainnya	519.448.028	70.300.000	638,90
Jumlah	2.178.647.449	2.835.853.293	(23,17)

Beban Pemeliharaan **D.5 Beban Pemeliharaan**

Rp.231.867.778

Beban Pemeliharaan Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.231.867.778 dan Rp. 369.667.152. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	Per 30 Juni 2025	Per 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	86.989.000	199.174.100	(56,33)
Beban Persediaan bahan utk pemeliharaan	0	0	#DIV/0!
Beban Pemeliharaan jaringan			
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	144.878.778	165.338.447	(12,37)
Beban Persediaan suku cadang	0	5.154.605	(100,00)
Jumlah	231.867.778	369.667.152	(37,28)

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp.108.542.974*

gfy

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.108.542.974 dan Rp.879.734.063. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 30 juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	Per 30 juni 2025	Per 30 Juni 2024	Naik/Turun
Beban Perjalanan Biasa	108.542.974	590.110.773	-81,61
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	227.123.290	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	62.500.000	-100,00
Jumlah	108.542.974	879.734.063	-87,66

*Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp.481.283.900*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.4811.283.900 dan Rp.1.390.517.830. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per
30 Juni 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Beban barang lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda	0	0	0,00
Beban barang untuk bantuan lainnya yang memiliki karakteristik bantuan pemerintah	0	0	0,00
Beban persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan masyarakat	464.678.900	1.362.186.500	-65,89
Beban barang persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	16.605.000	28.331.330	-41,39
Jumlah	481.283.900	1.390.517.830	-65,39

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp.2.522.627.836*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.2.522.627.836 dan Rp. 2.690.625.693

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Per 30 Juni 2025 dan 2024*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Per 30 Juni 2025	Per 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.475.814.821	1.508.650.819	-2,18
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	742.510.386	830.903.431	-10,64
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	304.302.629	306.630.983	-0,76
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	2.522.627.836	2.646.185.233	-4,67
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	17.306.712	-100,00
Jumlah Amortisasi	-	17.306.712	-100,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.522.627.836	2.663.491.945	-5,29

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp.527.591.090*

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional Per 30 Juni 2025 dan 2024 masing masing Rp.527.591.090 dan Rp. 360.775.557 terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas.

Rincian Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya terdiri atas:

1. Pendapatan Pelepasan aset Rp.22.315.000,-
2. Beban Pelepasan Aset Rp.324.379.610,-
3. Pendapatan dari kegiatan non Operasional lainnya Rp.833.100.200,-
4. Beban dari kegiatan non operasional lainnya Rp.3.444.500,-
5. Kerugian Persediaan rusak/using (Rp.0)

Pos Luar Biasa Rp0

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN E.EKUITAS

*Ekuitas Awal Rp.
188.573.158.154*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.188.573.158.154 dan Rp.193.915.963.607.

*Defisit LO
Rp.(13.572.938.560)*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2024 adalah sebesar Rp.(13.572.938.560) dan Rp(16.822.460.895). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Penyesuaian nilai
Aset Rp.0,-*

E.3 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp.18.540.000*

E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk Per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp. 18.540.000.

*Transaksi Antar
Entitas
Rp.14.152.050.868*

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.14.152.050.868 dan Rp. 12.743.235.455.

Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	-
Ditagihkan ke Entitas Lain	14.152.050.868
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	14.152.050.868

Ekuitas Akhir

Rp.181.378.453.955

E.7 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.181.378.453.955. dan Rp. 189.732.215.605.

F.PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar terdapat selisih antara LO dan LPE terhadap surplus/defisit LO sebesar Rp.1.975.800,- setelah di telusuri merupakan akun beban barang persediaan barang konsumsi.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.143/MEN/KU.611/2021 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran,Pejabat Pembuat Komitmen,Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan dan Penandatanganan SPM, Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar pada tanggal 31 Desember 2022,

Kuasa Pengguna Anggaran	: Nur Muflich Juniyanto S.Pi,]
Pejabat Pembuat Komitmen	: Jacson Hermanus Laoere
Pejabat Penandatanganan SPM	: Andi Elman S.Pi
Bendahara Pengeluaran	: Hasriyani
Bendahara Penerima	: Dahlan

